

# STATUS PEKERJAAN, ETNIS, DAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK

---

<sup>1</sup>Ijah

Email: [Ijahzahwa3@gmail.com](mailto:Ijahzahwa3@gmail.com)

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia  
Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf  
Tangerang

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh status pekerjaan, etnis, waktu kuliah dan jumlah anggota keluarga terhadap prestasi akademik di FKIP UNIS Tbaik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif metode regresi berganda, dengan sampel sebanyak 124 diambil dengan menggunakan perposional random sampling mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan populasi 180 mahasiswa FKIP UNIS Tangerang. Instrumen pengumpulan data status pekerjaan, etnis, waktu kuliah, dan jumlah anggota keluarga (variabel bebas) menggunakan kuesioner berupa data pribadi siswa dan prestasi akademik (variabel terikat) menggunakan kuesioner data pribadi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan, etnis, waktu kuliah tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik sedangkan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di FKIP UNIS Tangerang.

**Kata Kunci:** Status Pekerjaan, Etnis, Waktu Kuliah, Prestasi Akademik

## ABSTRACT

The aims of this study was to determine whether there was influence of work status, ethnicity, lecture time and number of family members on academic achievement in the Teaching and Education Faculty of Syekh Yusuf Tangerang Islamic University both partially and simultaneously. This study uses a quantitative multiple regression method, with 124 samples taken using perposional random sampling of Teaching and Education Faculty students with a population of 180 students of FKIP UNIS Tangerang. Instrument for collecting data on employment status, ethnicity, lecture time, and number of family members (independent variables) using questionnaires in the form of students' personal data and academic achievement (dependent variables) using the student's personal data questionnaire. The results showed that job status, ethnicity, lecture time had no significant effect on academic achievement while the number of family members had a significant effect on academic achievement at FKIP UNIS Tangerang.

**Keywords:** *Job Status, Ethnicity, Lecture Time, and Academic Achievement.*

## 1. Pendahuluan (11 Century, Bold)

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang, karena jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap jenjang pekerjaan dan kesuksesan seseorang dimasa yang akan datang, hal ini disebabkan karena melalui pendidikan seseorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pekerjaan dan kesuksesan itulah yang akan nantinya menjadi motivasi dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Tugas mahasiswa hanya belajar dan mengikuti kegiatan akademik di perguruan tinggi tersebut, mahasiswa tidak hanya bisa mengembangkan intelektualnya saja tetapi

harus bisa bertanggung jawab dalam hal apapun terutama tentang akademik, karena itu mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan di berbagai bidang termasuk dalam lingkungan masyarakat.

Prestasi akademik bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa dalam mencapai akhir proses pembelajaran. Prestasi akademik adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar telah dicapai, prestasi akademik dapat dijadikan motivator bagi mahasiswa untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan. Ghanizadeh & Jahedizadeh, (2017) Indeks prestasi akademik adalah cara umum yang digunakan di universitas untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan Stark, Leszczensky, & Pink, (2017) Prestasi akademik (Nilai Rata-rata, IPK) diukur dengan rata-rata lebih dari nilai yang dilaporkan siswa dalam laporan sekolah terakhir.

Fenomena ini terjadi karena mahasiswa yang berstatus pekerja memiliki waktu belajar yang kurang efektif, lupa mengerjakan tugas, Hal ini merupakan penyebab salah satu menurunnya tingkat prestasi akademik mahasiswa. Menurut Munisah & Khusaini (2017), mahasiswa yang bekerja akan sulit mengatur waktunya dengan baik, dalam pekerjaannya mahasiswa juga membutuhkan waktu, tenaga dan konsumsi. Disisi lain tugas-tugas kuliah tidak dapat terselesaikan tepat waktu bahkan cenderung melakukan pekerjaan yang sebenarnya tidak perlu dilakukan, dan kurangnya kesadaran dalam memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran, sehingga terjadilah pemborosan waktu, pikiran dan tenaga.

Entis menunjukkan ketidak seimbangan atas rendahnya prestasi akademik mahasiswa karena prestasi akademik mahasiswa pada berbagai tingkat pendidikan di berbagai kelompok etnis sangat tergantung pada pola interaksi dalam kelompok etnis yang berbeda-beda jadi etnis disini bisa di sebut berhubungan tergantung pola interaksi mahasiswanya karena fenomena di lapangan banyak mahasiswa hidup dalam pergaulannya yang berkelompok sesuai dengan golongan dan perilaku sertabiologis. Menurut Seabi & Payne, (2013) Dengan demikian tampak bahwa identitas memainkan peran penting dalam bagaimana siswa mengelola dan menyesuaikan dengan tuntutan pendidikan universitas.

Sedangkan Menurut Shauki, Alagiah, Fiedler, & Sawon, (2009) mengangkat pertanyaan penelitian yang mengundang penyelidikan ke dalam alasan untuk variasi dramatis dalam evaluasi pengajaran antara dua kelompok siswa yang berbeda. Ini menunjukkan kemungkinan adanya hubungan antara penilaian siswa terhadap kinerja mengajar akademis universitas dan latar belakang etnis seorang siswa.

Waktu kuliah pagi dan sore mahasiswa yang kuliahnya pagi belajar dengan efektif tetapi mahasiswa yang kuliahnya sore kurang efektif, karena mahasiswa yang sudah pulang kerja langsung kuliah dan kebanyakan mahasiswa mengabaikan waktu belajarnya dengan alasan tertentu sehingga waktu kuliah mahasiswa terabaikan dan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Jumlah anggota keluarga yang mempengaruhi prestasi akademik karena kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga yang berupa : pola asuh orang tua, suasana rumah yang ramai, keadaan ekonomi keluarga, yang dimaksud dengan pola asuh orang tua disini adalah orang tua yang kurang perhatian dan acuh terhadap anak

akan membuat anak menurun dalam tingkat prestasi akademiknya. Oleh karena itu jika tidak ditingkatkan belajarnya maka akan menyebabkan menurunnya tingkat prestasi akademik dan seringnya tidak masuk kelas atau tidak mengikuti mata kuliah sehingga membuat motivasi untuk belajar menurun dan berdampak pada tingkat prestasi akademiknya.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa tidak bekerja atau mahasiswa yang mendapatkan IPK di bawah rata-rata atau di atas rata-rata untuk meningkatkan kemampuannya sendiri, pentingnya belajar bagi dirinya sendiri dan tanggung jawab terhadap diri sendiri untuk kedepannya, dan ada yang memotivasi atau dorongan dari luar seperti teman, sodara atau keluarga sehingga munculah motivasi pada diri sendiri untuk belajar dan harus banyak berinteraksi antar teman atau kelompok yang lainnya sehingga pembelajaran bisa berjalan seperti biasa, sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Menurut Munisah & Khusaini (2017) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi prestasi mahasiswa. Sedangkan Pirmohamed, Debowska, & Boduszek, (2017) untuk mengukur prestasi akademik, peserta diminta untuk memberikan nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai (persen) pada tahun akademik sebelumnya. Sedangkan Ghanizadeh & Jahedizadeh (2017) berpendapat bahwa Indeks prestasi akademik adalah cara umum yang digunakan di universitas untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik di gunakan secara umum dan didapatkan pada tahun akademik sebelumnya untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa melalui IPK untuk dijadikan sebagai evaluasi.

Kaba (2017) Mendefinisikan pekerjaan merupakan indikator penting untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Ini karena semakin kuat ekonomi suatu negara semakin tinggi tingkat pekerjaan di negara tersebut. Oleh karena itu, negara ekonomi lemah memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dibandingkan dengan negara ekonomi yang kuat.

Munisah & Khusaini (2017) Status pekerjaan adalah keadaan seseorang sebagai pekerja atau bukan pekerja. Status kerja mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan mahasiswa merupakan keadaan seseorang dimana mahasiswa bekerja dan belum bekerja.

Shauki, dkk (2009) menunjukkan kemungkinan adanya hubungan antara penilaian siswa terhadap kinerja mengajar akademis universitas dan latar belakang etnis seorang siswa. Stark, Leszczensky, & Pink (2017) ketidaksetaraan etnis dan perbedaan status terkait meningkatkan kemungkinan perbedaan antara etnis mayoritas dan anggota minoritas. Kenyataannya, rendahnya kinerja siswa etnis minoritas di Jerman dapat sebagian disebabkan oleh perbedaan antara siswa etnis mayoritas dan minoritas dalam mekanisme seleksi dan pengaruh.

Baskerville, Wynn-Williams, Evans, & Gillett, (2014) Etnisitas dan budaya "Etnis" memiliki banyak makna, yang berkaitan dengan kelompok rasial dan negara-bangsa, yang mengarah pada keragaman pemahaman, terutama dalam jenis wacana di mana konsep ras dan kebangsaan digunakan secara bergantian.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa etnis merupakan negara yang mengarah pada keragaman pemahaman terutama dalam multietnis dimana suku dan ras hidup saling berdampingan.

Sedangkan Ginting (2014) Waktu kuliah secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi: waktu untuk belajar, waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri. Andari & Nugraheni, (2016) Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa waktu kuliah adalah waktu yang digunakan secara efektif dan efisien dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.

Manurut Huff & Cotte, (2016) keluarga adalah sebagai suatu keadaan dan proses melakukan; sebuah keluarga terdiri dari anggota individu yang terdiri dari ayah, ibu dan anak dan anggota-anggota ini harus bertindak seperti keluarga Ketika keluarga melewati waktu, mereka mengalami transisi baik besar maupun kecil. Kunz & Peterson (1973) keluarga yang lebih besar umumnya berasal dari kelas bawah dan posisi kelas mereka akan berdampak negatif terhadap nilai yang mereka terima. Ini cenderung terjadi baik karena sekolah berorientasi pada kelas menengah dan karena mungkin ada faktor organisasi yang bekerja melawan siswa kelas bawah yang mendapatkan nilai bagus. Dapat dikatakan bahwa orang tua yang memiliki sedikit anak tidak hanya dapat menyediakan lebih banyak sumber daya seperti bantuan keuangan, barang ekonomi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak jika anggota keluarga banyak maka sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran ekonomi dalam keluarga.

## **2. Metode Penelitian**

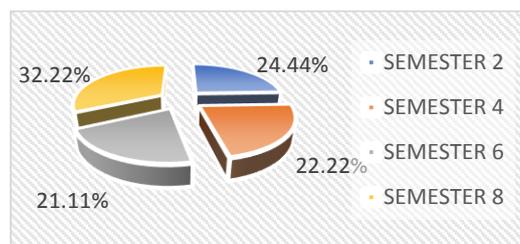
Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Adapun lokasi penelitiannya yaitu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf mengkaji pengaruh 5 (lima) variabel yaitu variabel status pekerjaan, etnis, waktu kuliah dan jumlah anggota keluarga terhadap prestasi akademik. Populasi pada penelitian ini adalah 124 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang tahun pelajaran 2017/2018. Mengingat dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 180 mahasiswa, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel dari penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan penentuan jumlah sampel adalah 5%.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden Sugiyono (2015:199). Kuesioner berupa seperangkat pertanyaan tertulis untuk responden sehingga diperoleh data yang diinginkan. Kuesioner yang peneliti gunakan memiliki optional jawaban, sehingga responden hanya menjawab sesuai dengan optional yang ada. Pedoman kuesioner yang disusun sesuai dengan jumlah variabel penelitian, yaitu: Status pekerjaan, Etnis, Waktu kuliah, Jumlah anggota keluarga, Prestasi akademik.

Pengajuan hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah yang diajukan diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis digunakan Analisis Regresi Berganda karena untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dapat diketahui jumlah responden mahasiswa semester II 24,44%, mahasiswa semester IV 22,22%, mahasiswa semester VI 21,11% dan mahasiswa semester VIII 32,22%. Dimana rentan usia responden berkisar antara 17 sampai 23 tahun tersebar dalam semester 2 sampai 8.



**Gambar 1 Jumlah Responden Menurut Semester**

Hasil estimasi regresi linier berganda dengan paket program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Hasil Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.932	.308		9.514	.000
SP	.149	.120	.125	1.238	.218
ETB	-.159	.292	-.120	-.545	.587
ETS	-.045	.286	-.038	-.158	.875
ETJ	-.212	.290	-.160	-.730	.467
WK	.139	.118	.118	1.177	.242
JAK	.087	.020	.363	4.295	.000

*Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah 2018*

Tabel 1 menggambarkan bahwa nilai konstanta 2.932, artinya bila variabel status pekerjaan, etnis, waktu kuliah dan jumlah anggota keluarga nilainya adalah 0 maka prestasi akademik mahasiswa nilainya rata-rata sebesar 2.932. Sedangkan, jika status pekerjaan meningkat sebesar satu satuan (semakin baik), maka nilai status pekerjaan 0,149, etnis Betawi 0,159, etnis Sunda 0,045, etnis Jawa 0,212, waktu kuliah 0,139 dan jumlah anggota keluarga 0,087, serta nilai koefisien regresi pada variabel dependent bernilai positif, maka akan meningkatkan prestasi akademik dengan asumsi bahwa variabel independen nilainya tetap.

**Tabel.2 Uji Signifikansi Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.643	6	1.274	4.289	.001 <sup>b</sup>
Residual	34.749	117	.297		
Total	42.392	123			

a. Dependent Variable: IPK

b. Predictors: (Constant), JAK, ETS, WK, SP, ETJ, ETB

*Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah 2018*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, dan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,289. Sementara nilai  $F_{tabel}$  pada penelitian ini adalah 2,447 dengan taraf signifikansinya sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel status pekerjaan, etnis, waktu kuliah, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi akademik. Sebab nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini terbukti tidak mampu membuktikan hipotesis sebelumnya. Status pekerjaan tidak signifikan mempengaruhi prestasi akademik artinya tidak ada perbedaan antara mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja, bahwa mahasiswa yang bekerja mempunyai aktivitas untuk bekerja selama 8 jam disisi lain juga mahasiswa harus kuliah. Ini menunjukkan bahwa koefisien regresi dan variabel status pekerjaan hasilnya tidak positif atau tidak signifikan. Artinya status pekerjaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Status Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munisah & Khusaini ( 2017) yang berjudul "Pengaruh Gender , Status Bekerja Dan Status Perkawinan Terhadap Prestasi Akademik. Yang menyatakan Status pekerjaan tidak berdistribusi normal antara mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja terhadap prestasi akademik.

Sedangkan variabel etnis juga tidak terbukti signifikan mempengaruhi prestasi akademik FKIP UNIS Tangerang. Dalam penelitian ini, etnis Betawi, etnis Sunda dan etnis Jawa tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Seabi & Payne (2013) yang berjudul "Effects of identity processing styles on academic achievement of first year university students". Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya pemrosesan identitas atau norma dengan prestasi akademik.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Stark (2017) yang berjudul "Adakah perbedaan dalam preferensi persahabatan mayoritas etnis dan minoritas remaja dan pengaruh sosial yang berkaitan dengan pencapaian akademis". Yang menyatakan bahwa siswa minoritas etnimemang kurang cenderung memilih teman dengan nilai yang lebih tinggi, baik mayoritas etnis dan remaja minoritas lebih menyukai teman-teman dengan prestasi akademik yang serupa dan juga dipengaruhi oleh pencapaian teman-teman mereka. Perbedaan hasil ini bisa terjadi dikarenakan perbedaan etnis minoritas

dan etnis mayoritas yang dilakukan Jerman, jadi artinya etnis ditolak terhadap prestasi akademik.

Demikian halnya variabel pemilihan waktu kuliah pagi dan sore tidak terbukti signifikan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa FKIP UNIS Tangerang. Waktu Kuliah secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Karena mahasiswa pagi ataupun mahasiswa sore tidak menentukan tinggi rendahnya prestasi mahasiswa.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andari & Nugraheni (2016) yang berjudul "Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja." yang menunjukkan bahwa waktu kuliah memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Sama halnya dengan penelitian menurut Ginting (2014) yang berjudul "Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi" yang menyatakan Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dan manajemen waktu dengan motivasi menyelesaikan studi pada mahasiswa pascasarjana Universitas. Maka artinya waktu kuliah ditolak terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian ini terbukti mampu membuktikan hipotesis sebelumnya bahwa variabel Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Artinya makin banyak jumlah keluarga, maka semakin banyak jumlah orang yang dalam satu keluarga cenderung meningkatkan prestasi akademik jadi jumlah Anggota Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Kunz & Peterson (1973) yang berjudul "*Family size and academic achievement of persons enrolled in high school and the university*" (Ukuran Keluarga Dan Prestasi Akademik Orang Yang Terdaftar di Sekolah Menengah Dan Universitas). Yang menyatakan bahwa Hasil penelitian ini ditolak bahwa tidak ada perbedaan signifikan yang bergerak melintasi baris, dari "tidak ada saudara kandung" menjadi "Enam atau lebih saudara kandung," terhadap prestasi akademik.

#### **4. Kesimpulan**

Status pekerjaan, etnis dan waktu kuliah tidak berkontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

Jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar mahasiswa tanpa membedakan status pekerjaan, etnis, waktu kuliah dan jumlah anggota keluarga bagi mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang baik.

## 5. Referensi/ References

- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal Of management*, 5, 1–10.
- Baskerville, R. F., Wynn-Williams, K., Evans, E., & Gillett, S. (2014). Researching ethnicity in the pacific region. *Pacific Accounting Review*, 26(3), 302–323. <https://doi.org/10.1108/PAR-05-2012-0018>
- Ghanizadeh, A., & Jahedizadeh, S. (2017). The Nexus between emotional, metacognitive, and motivational facets of academic achievement among Iranian university students. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 9(4), 598–615. <https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2017-0060>
- Ginting, M. N. K., Azis, A., Studi, P., Psikologi, M., Pascasarjana, P., & Area, U. M. (2014). WAKTU DENGAN MOTIVASI MENYELESAIKAN STUDI, 6(2).
- Huff, A. D., & Cotte, J. (2016). The evolving family assemblage: how senior families “do” family. *European Journal of Marketing*, 50(5/6), 892–915. <https://doi.org/10.1108/EJM-02-2015-0082>
- Kaba, A. (2017). Library employment: Satisfaction, Opportunities, and future actions as perceived by academic librarians. *Library Management*, 38(8/9), 511–527. <https://doi.org/10.1108/LM-03-2017-0036>
- Kunz, P. R., & Peterson, E. T. (1973). Family size and academic achievement of persons enrolled in high school and the university. *Social Biology*, 20(4), 454–459. <https://doi.org/10.1080/19485565.1973.9988076>
- Kunz, P. R., & Peterson, E. T. (1977). Family size, birth order, and academic achievement. *Social Biology*, 24(2), 144–148. <https://doi.org/10.1080/19485565.1977.9988274>
- Munisah, & Khusaini. (2017). Pengaruh gender, status bekerja dan status perkawinan terhadap prestasi akademik. *Kreatif*, 5(1), 76–98.
- Pirmohamed, S., Debowska, A., & Boduszek, D. (2017). Gender differences in the correlates of academic achievement among university students. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 9(2), 313–324. <https://doi.org/10.1108/JARHE-03-2016-0015>
- Priyatno, D. (Ed.). (2014). *SPPS 22*. Yogyakarta.
- Seabi, J., & Payne, J. (2013). Effects of identity processing styles on academic achievement of first year university students. *International Journal of Educational Management*, 27(3), 311–322. <https://doi.org/10.1108/09513541311306503>
- Shauki, E., Alagiah, R., Fiedler, B., & Sawon, K. (2009). Article information : Do learner's gender and ethnicity really matter for academic performance evaluation. *Journal of International Education in Business*, 2(2), 28–51. <https://doi.org/10.1108/18363261080001595>

- Stark, T. H., Leszczensky, L., & Pink, S. (2017). Are there differences in ethnic majority and minority adolescents' friendships preferences and social influence with regard to their academic achievement? *Zeitschrift Für Erziehungswissenschaft*, 475–498. <https://doi.org/10.1007/s11618-017-0766-y>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung.
- Susetyo, D. P. B. (2010). *Stereotip dan Relasi AntarKelompok* (1st ed.). Yogyakarta.
- Usman, H. (2015). *Pengantar STATISTIK* (kedua). Jakarta.
- Zachary, R. K. (2011). The importance of the family system in family business. *Journal of Family Business Management*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.1108/20436231111122>.